



---

**ANALISIS PARTISIPASI ORANG TUA TERHADAP PEMBELAJARAN  
SECARA VIRTUAL**

Yeni Sugiarti  
Universitas Muhammadiyah Sukabumi  
email: [yulisugiarti005@ummi.ac.id](mailto:yulisugiarti005@ummi.ac.id)

---

**Abstrak**

Partisipasi orang tua merupakan segala bentuk keterlibatan dan peran serta orang tua dalam pendidikan dan pembelajaran anak yang dapat menunjang berjalannya pembelajaran yang baik. Orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan anak. Terlebih lagi dalam kondisi pembelajaran yang harus dilakukan secara virtual. Pembelajaran virtual ialah pembelajaran yang dilakukan secara jarak jauh atau PJJ. Hal ini tentu membutuhkan partisipasi orang tua untuk bekerjasama dalam mewujudkan pembelajaran yang kondusif dan efektif. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui pengaruh partisipasi orang tua terhadap pembelajaran virtual di lembaga PAUD Kecamatan Waluran dengan subjek penelitian ialah orang tua yang memiliki anak usia 5-6 tahun yang merupakan siswa kelompok B. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif survey dengan melakukan uji koefisien korelasi pearsson, ditunjukkan bahwa nilai R merupakan nilai positif dan dilakukan penghitungan koefisien determinasi yang menunjukkan nilai 43,3% artinya variabel Y memiliki pengaruh 43,3% terhadap variabel X

**Kata Kunci** : partisipasi, orang tua, pembelajaran, virtual

---

**Abstract**

*Parental participation is all forms of parental involvement and participation in children's education and learning that can support good learning. Parents have a very important role in the education of their children. Especially in conditions of learning that must be done virtually. Virtual learning is learning that is carried out remotely or PJJ. This certainly requires the participation of parents to work together in realizing conducive and effective learning. In this study, the researcher wanted to know the effect of parental participation on virtual learning in PAUD institutions in Waluran District with the research subject being parents who have children aged 5-6 years who are group B students. This study uses a quantitative survey method by conducting a Pearson correlation coefficient test. , it is shown that the value of R is a positive value and the coefficient of determination is calculated which shows a value of 43.3%, meaning that the Y variable has a 43.3% effect on the Y variable.*

**Keywords** : participation, parents, learning, virtual

---

*Submitted: 15 Agustus 2021 Accepted: 13 April 2022 Published : 23 Mei 2022*

---

## PENDAHULUAN

Virus Covid 19 merebak di Indonesia mulai pada awal bulan Maret tahun 2020 dengan penyebaran yang begitu pesat dengan capaian ratusan ribu pasien yang terparap. Hal ini tentunya menjadikan foku perhatian pemerintah terhadap pandemi ini menjadi semakin serius. Untuk mencegah penyebarannya, pemerintah melakukan upaya guna memutus mata rantai penyebaran virus corona ini, diantaranya melalui adanya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), yang merupakan pembatasan kegiatan di setiap bidang kehidupan, salah satunya yaitu dalam kegiatan sekolah. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan edaran tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran Covid-19, yaitu surat edaran Nomor 4 Tahun 2020, Pada tanggal 24 Maret, dalam surat edaran tersebut dijelaskan bahwa kegiatan sekolah khususnya proses pembelajaran dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring atau dalam jaringan/ Virtual. Pembelajaran daring/ virtual ini sebagai pengganti pembelajaran tatap muka. Hal ini didasarkan pada surat Edaran Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan atau Kemendikbud Nomor 15 tahun 2020 tentang pedoman penyelenggaraan belajar dari rumah

dalam masa Darurat Penyebaran Covid-19.

Kebijakan tersebut berlaku bagi semua jenjang pendidikan baik dari tingkat PAUD hingga tingkat perguruan tinggi. Hal ini merupakan langkah inisiatif dari pemerintah karena pembelajaran tidak harus bertemu langsung, tidak harus bertatap muka langsung, namun dilaksanakan dengan sosial media, media teknologi, dan aplikasi. Pembelajaran tersebut yang dikenal dengan pembelajaran daring (Adiwijaya, 2020).

Hakikat pembelajaran merupakan suatu proses interaksi, maksudnya proses hubungan yang mengatur dan mengorganisasi lingkungan yang ada disekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong siswa dalam melakukan proses belajar, hal ini sejalan menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, dinyatakan bahwa Pembelajaran merupakan proses interaksi pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar. Namun dalam kondisi seperti ini, pembelajaran terpaksa harus dilakukan secara virtual atau jarak jauh.

Dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 15, dijelaskan

bahwa PJJ adalah pendidikan yang peserta didiknya terpisah dari pendidik dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi komunikasi, informasi dan media lain. Pembelajaran Virtual atau dalam bahasa inggrisnya *Virtual Learning* Berasal dari dua kata, yaitu pembelajaran dan virtual. Kata pembelajaran telah di devinisikan diatas, sedangkan kata virtual dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia(KBBI) memiliki arti yaitu: nyata, mirip atau sangat mirip dengan sesuatu yang dijelaskan, tampil atau hadir dengan menggunakan perangkat lunak komputer. (KBBI Kemdikbud). Menurut Yurianto&Ailah (2021) pembelajaran virtual diartikan sebagai pembelajaran yang dibuat sangat mirip atau nyata dengan memanfaatkan perangkat lunak komputer tanpa terjadi tatap muka secara langsung.

Dengan sistem pembelajaran seperti ini tentu saja akan terjadi proses adaptasi yang tidak mudah yang harus dialami oleh pendidik, anak dan juga orang tua. Peran membimbing belajar kini dilakukan oleh orang tua di rumah berdasarkan materi yang diberikan oleh pendidik. Maka dari itu, partisipasi orang tua dalam proses pembelajaran secara virtual ini akan sangat berpengaruh.

Munirwan umar (dalam Nurhasanah R, 2020) mengungkapkan tentang peran orang tua dalam pendidikan anak diantaranya sebagai pengasuh dan pendidik, pembimbing, motivator, serta fasilitator. Peranan orang tua dalam mendidik anak sangatlah penting, sekian banyak penelitian telah membuktikan bahwa orang tua memiliki peranan yang amat besar dalam lingkup pendidikan anak.

## **METODE**

Metode dalam penelitian ini ialah metode kuantitatif dengan desain survey yang akan dilaksanakan di Lembaga PAUD baik formal maupun non formal di Kecamatan Waluran dengan tujuan untuk mengungkapkan fenomena mengenai pengaruh dari partisipasi orang tua terhadap pembelajaran virtual yang dilaksanakan. Penelitian ini melibatkan 40 orang tua yang memiliki anak usia 5-6 tahun yang bersekolah di lembaga PAUD.

Adapun penelitian ini diawali dengan penelitian awal yang telah dilakukan oleh peneliti untuk mengamati permasalahan dilapangan lalu keudian menyusun rancangan penelitian dan juga instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data. Setelah itu peneliti melakukan pengolahan data ddnegan menggunakan Uji Koefisien Korelasi

Pearson (r) untuk mengetahui hubungan yang terjadi antara variabel X dan variabel Y dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{(n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i))}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Keterangan :

r = Koefisien Korelasi Pearson

X = Variabel Bebas

Y = Variabel Terikat

n = Jumlah Sampel

lalu selanjutnya peneliti melakukan penghitungan nilai R dengan menggunakan rumus Koefisien Determinasi sebagai berikut :

$$KP = (KK)^2 \times 100\%$$

KK merupakan Koefisien Korelasi. Nilai Koefisien Determinasi pada Regresi akan menunjukkan nilai berapa persen partisipasi orangtua dapat berpengaruh terhadap pembelajaran secara virtual anak usia 5-6 tahun.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

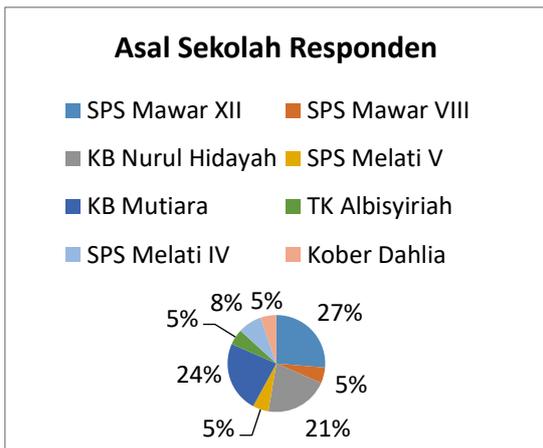
Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dikecamatan waluran tersebar di seluruh wilayah kecamatan waluran, meliputi lembaga formal dan non formal yang terdiri dari 3 lembaga formal yaitu Taman Kanak-kanak (TK) dan 32 lembaga non formal yaitu KB/Kober dan Satuan PAUD Sejenis (SPS) berjumlah 35 lembaga secara keseluruhan.

**Tabel 4.1 Data Jumlah Lembaga PAUD Formal/Non formal Kecamatan Waluran**

No	Jenis PAUD Formal/Non formal	Jumlah
1	Taman Kanak-Kanak (TK)	3
2	Kelompok Bermain (KB/Kober)	12
3	Satuan PAUD Sejenis (SPS)	20
Jumlah Total		35

(Sumber : HIMPAUDI Kecamatan Waluran)

Dalam penelitian yang dilakukan ini, peneliti mengumpulkan data dari sebanyak 40 orang responden, yaitu orangtua anak usia 5-6 tahun yang tersebar di satu kecamatan yaitu kecamatan waluran dan berada di lembaga yang terdekat dengan lokasi penelitian. Para responden ini berasal dari beberapa lembaga yang berbeda, yaitu SPS Mawar XII, SPS Mawar VIII, Kober Nurul Hidayah, SPS Melati V, Kober Mutiara, TK Albisriyyah, SPS Melati IV, dan Kober Dahlia.



**Gambar 1 Diagram asal sekolah responden formulir penelitian**

Diagram tersebut menunjukkan respon dari masing- masing lembaga yang merespon penelitian ini, yaitu: Lembaga SPS Mawar XII sebanyak 27% atau 10 orang, Lembaga SPS Mawar VIII sebanyak 5% atau 2 orang, Kober Nurul Hidayah sebanyak 21% atau 8 orang, SPS Melati V sebanyak 5% atau 2 orang, Kober Mutiara sebanyak 24% atau 9 orang, TK Albisriyyah sebanyak 5% atau 2 orang, SPS Melati IV sebanyak 8% atau 3 orang, Kober Dahlia sebanyak 5% atau 4 orang.

Data yang dihasilkan dalam penelitian telah dilakukan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan uji homogenitas, yang dinyatakan bahwa data yang dihasilkan berdistribusi normal dan homogen. Selain itu, instrumen yang digunakan dalam penelitian telah melalui proses uji validitas dan uji realibilitas dan terbukti seluruh pernyataan yang tercantum dalam instrumen valid dan reliabel.

Adapun uji hipotesis yang dilakukan mendapatkan hasil sebagai berikut :

$H_0$  : Partisipasi orangtua berpengaruh positif terhadap pembelajaran secara virtual anak usia 5-6 tahun dikecamatan Waluran.

$H_1$  : Partisipasi orangtua tidak berpengaruh positif terhadap pembelajaran secara virtual anak usia 5-6 tahun dikecamatan Waluran.

a. Uji Korelasi Koefisien Pearson (r)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel X dan variabel Y. Berikut hasil pengolahan data penelitian melalui uji korelasi.

**Tabel 4.6 Uji Korelasi (Model Summary)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,658 <sup>a</sup>	,433	,419	2,908

(Sumber : Pengolahan data melalui SPSS 19,2021)

Berdasarkan uji korelasi di atas dapat dilihat nilai R sebesar 0,658 dengan nilai positif artinya semakin meningkatnya partisipasi orang tua maka semakin baik pula pembelajaran secara virtual di lembaga PAUD Kecamatan Waluran.

b. Koefisien Determinasi

Koefisien merupakan rumus yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X yaitu partisipasi orang tua terhadap variabel Y

yaitu pembelajaran secara virtual dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} Kd &= KK^2 \times 100\% \\ &= 0,658^2 \times 100\% \\ &= 43,3\% \end{aligned}$$

Dari hasil tersebut didapatkan nilai 43,3% maka dapat dinyatakan bahwa partisipasi orang tua berpengaruh sebesar 43,3% terhadap pembelajaran secara virtual anak usia 5-6 tahun di lembaga PAUD Kecamatan Waluran.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data, nilai R menunjukkan kekuatan hubungan yang sedang dan positif. Hubungan yang positif artinya apabila partisipasi orang tua meningkat maka pembelajaran virtual pun akan semakin meningkat (membaik). Selain itu, pada penelitian ini didapatkan hasil hipotesis yaitu  $H_0$  diterima atau  $H_1$  ditolak dan dapat dinyatakan bahwa Variabel X yaitu partisipasi orang tua berpengaruh positif terhadap variabel Y dengan nilai pengaruh sebesar 43,3%.

## DAFTAR RUJUKAN

- Kurniati, E., Nur Alfaeni, D. K., & Andriani, F. (2020). Analisis Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 241. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.541>  
<https://.kemdikbud.go.id/entri/partisi>
- pas
- Laila, K. (2020). Partisipasi Orangtua terhadap Pendidikan Anak Usia Dini pada Kelompok Bermain di RA Muslimat NU 21 kota Malang. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Skripsi
- Nurhasanah, R. (2020) Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid 19 Pada Kelompok B.5 TK Kemala Bhayangkari Bone  
Email :  
Briliannur D C, Aisyah Amelia, Uswatun Hasanah, Abdy Mahesha Putra, Hidayatur Rahman. (2020) Analisis Keefektifan Pembelajaran Online di Masa Pandemi Covid-19  
Corresponding email :[Brilianwantyou@gmail.com](mailto:Brilianwantyou@gmail.com)
- Susanti. H . Partisipasi Orangtua dalam Pengembangan Program Kesiswaan di SD N Minggiran Yogyakarta.
- Hamdani, A.R, Priatna, A. (2020). Efektifitas Implementasi Pembelajaran Daring (Full Online) Dimasa Pandemi Covid- 19 Pada Jenjang Sekolah Dasar Di Kabupaten Subang. Universitas Pasundan, 2 STKIP Subang
- Waruwu. M. (2020) Jurnal Administrasi Pendidikan Journal homepage: [http://ejournal.upi.edu/index.php/JA\\_PSPs](http://ejournal.upi.edu/index.php/JA_PSPs)
- Suhendro. E. (2020). Strategi Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19. UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta
- Media Daring, 2020. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta
- Fatimah. D. (2021). Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah Dasar. Universitas Jambi.
- Ningrum. E.C (2021). Peran Orang Tua Dalam Mendukung Pencapaian Kompetensi Keterampilan Siswa Pada Pembelajaran Daring Di Kelas

- I Sdn Blimbing Gudo Jombang Selama Pandemi Covid-19. IAIN Ponorogo.
- Handrian. (2021). Partisipasi Orang Tua dalam Pembelajaran Daring Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyyah Negeri Kota Jambi. UIN Sultha Thaha Saifuddin Jambi.
- Khoirunnissa. (2020). Pembelajaran Online Pada Masa Pandemi Covid19 Sebagai Strategi Pembelajaran Dan Capaian Hasil Belajar Pada Siswa Kelas III B MI Al-Ittihaad Citrosono Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2019/2020
- Adiani. S. (2021). Analisis Proses Pembelajaran Virtual Learning Pada Masa Pandemi Covid 19 Di SD Negeri 129 Palembang
- Fauziyah. M. (2019). Partisipasi Orangtua dalam Pendidikan Anak Usia Dini di Dusun Cemanggal( Studi kasus pada Orangtua yang Menikah Dini ). Universitas Negeri Semarang.
- Subir. S.M. (2020). Fungsi Virtual Learning Dalam sistem Pembelajaran. Sekolah Tinggi agama Islam Nahdlatul Ulama (STAINU) Pacitan.
- Julaeha. S. (2019). *virtual learning*: Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. Universitas terbuka.